

THE INFLUENCE OF USING IMAGES MEDIA AND ENVIRONMENT MEDIAS TO THE ACHIEVEMENT OF LEARNING NATURAL SCIENCE EVALUATED FROM STUDENTS' CREATIVITY(Experimental Study in The Fifth Grade Students of State Elementary Schools in Selogiri District, Wonogiri Regency Academic Year 2012/2013)

Raharti¹

Haris Mudjiman²

Nunuk Suryani³

¹Mahasiswa Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana FKIP UNS

²Dosen Pembimbing Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana FKIP UNS

³Dosen Pembimbing Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana FKIP UNS

Email: raharti@gmail.com

ABSTRACT

The study aimed to determine: (1) a significant difference in the use of image media and environment media to students' achievement, (2) a significant difference between high students' creativity and low students' creativity to students' achievement, (3) a significant interaction between the influence of using image media and environment media; and high and lower students' creativity to students' achievement in learning Natural Science. Type of the research is experimental. The research was conducted at the state elementary schools in Selogiri district. The population in this study was all the fifth grade elementary school students in the Selogiri district totaling 786 students consisting of 35 elementary schools. Sampling technique used in this study is multi stage cluster random sampling. The research samples were 30 students of SD Negeri Kepatihan as the experimental samples and 30 students of SD Negeri I Pule as the control group. The accuracy and validity of achievement tests were examined by validity test and reliability test. The validity was tested by using the correlation formula of Karl Pearson Product moment and the reliability was tested by using Two Sides formula. The data analysis technique used was the prerequisite test (normality and homogeneity test) and Two Way of Variance Analysis (ANOVA). Based on the result, it can be concluded: (1) there are differences in the influence of the use of image media and environment media on the Natural Science learning achievement of the fifth grade students in the state elementary schools in Selogiri, it can be seen that the proceeds from $F_o = 93,476 > F_o,05 = 4,02$, (2) There are differences in the influence of high students' creativity and low students' creativity on the Natural Science learning achievement of the fifth grade students in the state elementary schools in Selogiri ($F_o = 158,529 > F_o,05 = 4,02$) and (3) there is an interaction between the influence of using image media and environment media; and high and lower students' creativity to the students' achievement in learning Science of the fifth grade students in elementary school in selogiri ($F_o - 22,927 > F_o,05 = 4,02$).

Keywords: environment media, image media, creativity, learning achievement

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat proses transformasi dan interaksi. Proses transformasi terjadi karena pemindahan pesan dari guru kepada murid, dan interaksi antara guru dan siswanya. (Atwi Suparman, 2010: 23)

Keberhasilan transformasi ilmu pengetahuan dapat terwujud lebih baik dengan penerapan berbagai metode pembelajaran yang tepat. Namun selain metode pembelajaran, media belajar juga berperan dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebenarnya mengedepankan akan penanaman konsep yang lebih mendalam dari seorang guru kepada siswa dengan mengoptimalkan sumber belajar, dalam hal ini adalah media pembelajaran.

Media gambar adalah salah satu media pendidikan dua dimensi yang merupakan curahan perasaan manusia terhadap benda asli. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Soendjojo Dirjo Soemarto (1981; 27) bahwa yang dimaksud media gambar adalah: "Media yang merupakan produksi bentuk asli dalam dua dimensi, media gambar dapat berupa foto atau lukisan".

Media gambar dapat dipergunakan secara efektif dalam pembelajaran IPA bila mempunyai tujuan yang jelas, pasti dan terperinci. Media gambar juga dapat memberikan hasil yang baik karena dapat merangsang indera lihat dan indera

dengar sehingga informasi pelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami siswa. Media gambar memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan media gambar menurut A.H. Sulaiman (1979: 29) adalah:

- a. Gambar mudah diperoleh, bisa digunting dari makalah atau dibuat sendiri, mudah digunakan atau tidak memerlukan alat tambahan.
- b. Koleksi gambar dapat diperbesar.
- c. Mudah mengatur pilihan untuk suatu pelajaran, untuk penyajian jumlah gambar dapat disesuaikan dengan besarnya koleksi.

Memperhatikan pendapat tentang kelebihan media gambar tampak bahwa media gambar dapat mempertinggi hasil belajar siswa, walaupun demikian media gambar juga memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan. Seperti yang diungkapkan oleh John D. Latuheru MP. (1988: 42) kelemahan-kelemahan media gambar itu adalah:

Kadang-kadang terlalu kecil ukurannya untuk digunakan pada kelompok siswa yang cukup besar.

- b. Pada umumnya gambar dua dimensi yang tampak suatu sisi gambar sedangkan dimensi lainnya tidak jelas
- c. Tidak dapat memperlihatkan pola suatu gerakan secara utuh untuk suatu gambar.
- d. Tanggapan bisa berbeda terhadap gambar yang sama.

Mengingat kelemahan-kelemahan penggunaan media gambar ini, maka penggunaannya hendaklah bila benda

sebenarnya tidak mungkin untuk digunakan atau tidak bisa diperoleh.

Selain gambar, lingkungan adalah media pembelajaran yang bagus. Tersedianya lingkungan yang memadai akan membantu siswa di dalam memahami suatu konsep secara langsung dan mampu mengurangi verbalisme pada siswa dalam belajar.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2007: 108) menyatakan bahwa “Guru dan siswa bisa mempelajari keadaan sebenarnya di luar kelas dengan menghadapkan para siswa kepada lingkungan yang aktual untuk dipelajari, diamati dalam hubungan dengan proses belajar mengajar.” Dengan optimalisasi lingkungan sebagai media tersebut maka keuntungan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.
- 2) Hakikat belajar lebih bermakna.
- 3) Bahan-bahan yang dipelajari lebih kaya serta lebih aktual sehingga kebenarannya lebih akurat.
- 4) Kegiatan belajar siswa komprehensif dan lebih aktif.
- 5) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan di sekitarnya serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Banyak bukti yang menunjukkan bahwa sekolah dan guru kurang memperhatikan karakteristik dan

keaktivitas yang pada akhirnya menyebabkan anak menjadi tidak dapat berprestasi secara maksimal. Hal ini dikarenakan banyak sekolah yang menitikberatkan pada pengetahuan umum, pencapaian nilai ujian yang tinggi, tanpa melihat potensi dari setiap anak dan keberhasilan anak di bidang lain, sehingga yang menjadi tolok ukur sekolah yang berhasil adalah sekolah yang siswanya mendapatkan nilai ujian yang tinggi, bukan melihat proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan.

Pada prinsipnya belajar merupakan aktivitas berbuat, bertindak laku dan melakukan kegiatan manusia dengan akal pikiran yang dimiliki dapat berimprovisasi sesuai dengan keinginannya. Untuk itu peranan dari kreativitas sangat penting di dalam mengembangkan akal pikiran manusia untuk berkreasi dan mencipta. tidak terkecuali di dalam belajar.

Menurut Arden N Frandsen dalam Sumadi Suryabrata (2006: 253). Menyatakan bahwa hal yang mendorong seseorang untuk belajar adalah sebagai berikut : 1) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia luar yang lebih luas, 2) Adanya sifat kreatif pada diri manusia dan keinginan untuk selalu maju, 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang lain, guru, orang tua dan teman-temannya, 4) Adanya keinginan untuk memperbaiki keadaan, 5) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, 6) Adanya

ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari kegiatan belajar.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa salah satu faktor yang mendorong manusia adalah kreativitas dalam belajarnya. Dengan kreativitas yang dimilikinya maka manusia dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal, ke arah yang lebih maju. Manusia yang kreatif pada umumnya mempunyai inisiatif yang tinggi dan selalu memperbaiki sesuatu lebih baik dan memuaskan.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan didukung adanya kreativitas siswa yang tinggi, berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Pemilihan media pembelajaran dalam penyampaian pelajaran sangat penting, karena dengan adanya pemilihan media yang tepat yang digunakan oleh guru akan dapat menumbuhkan kreativitas siswa untuk mengikuti apa yang disampaikan oleh guru, sehingga apa yang disampaikan oleh guru akan dapat diterima dengan mudah oleh siswa

Bertitik tolak dari uraian di atas, peneliti terdorong untuk mengangkat judul penelitian **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN DAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DITINJAU DARI KREATIFITAS SISWA (Studi Eksperimental Kelas V SD Negeri di Kecamatan Selogiri**

Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2012/2013)

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah, antara lain: (1) Apakah terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran bermedia lingkungan dan pembelajaran bermedia gambar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Apakah terdapat perbedaan pengaruh kreativitas belajar siswa tinggi dan kreativitas belajar siswa rendah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, (3) Apakah terdapat interaksi pengaruh penggunaan media dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya: (1) Perbedaan pengaruh penggunaan media lingkungan dan media gambar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, (2) Perbedaan pengaruh kreativitas belajar siswa tinggi dan kreativitas belajar siswa rendah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, (3) Interaksi pengaruh penggunaan media dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil penelitian ini diharapkan menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang diteliti, juga sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini bermanfaat untuk :

(1) Sebagai bahan masukan dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan khususnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa sekolah dasar, (2) Menambah khazanah ilmu tentang media lingkungan, kreativitas dan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, (3) Mendorong para siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam proses pembelajaran, (4) Sebagai masukan bagi guru dan kepala sekolah untuk mengoptimalkan kreativitas siswa dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri pada tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental karena hasil penelitian ini akan menghasilkan bagaimana kedudukan hubungan kausal antara variabel-variabel yang akan diteliti, tujuannya terletak pada penemuan fakta-fakta penyebab dan fakta-fakta akibat tentang perbedaan pengaruh penggunaan media gambar dan media lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam ditinjau dari kreativitas siswa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Selogiri, Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Selogiri yang berjumlah 786 siswa yang terdiri dari 35 SD. Teknik penelitian yang digunakan adalah *multi*

stage cluster random sampling. Sampel penelitian yang terpilih adalah SD Negeri Kepatihan sebanyak 30 siswa sebagai sampel eksperimen dan SD Negeri I Pule sebanyak 30 siswa sebagai kelompok kontrol.

Ketepatan dan kesahihan tes prestasi belajar diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas butir soal diuji menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan uji reliabilitas digunakan rumus belah dua. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan Analisis Variansi (ANAVA) dua jalur dengan taraf signifikansi (0,05).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang diberi pelajaran dengan menggunakan media gambardan media lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam, digunakan analisis variansi *Two Way*. Berdasarkan hasil penghitungan analisis variansi dua jalan, diperoleh $F_{\text{observasi}} = 93,476$. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan table F dengan $D_k \text{ pembilang} = 1$ dan $D_k \text{ penyebut} = 56$, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,02$, sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang diberi pelajaran dengan menggunakan media gambardan media

lingkungan terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam terbukti kebenarannya.

Untuk menguji Hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh kreativitas belajar siswa tinggi dan kreativitas belajar siswa rendah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam digunakan analisis variansi *Two Way*. Berdasarkan hasil penghitungan analisis variansi dua jalan, diperoleh F observasi = 158,529. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan table F dengan Dk pembilang = 1 dan Dk penyebut = 56, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh F tabel = 4,02, sehingga hipotesis yang berbunyi Terdapat perbedaan pengaruh kreativitas belajar siswa tinggi dan kreativitas belajar siswa rendah terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam terbukti kebenarannya.

Untuk menguji Hipotesis yang menyatakan terdapat interaksi pengaruh penggunaan media dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam digunakan analisis variansi *Two Way*. Berdasarkan hasil penghitungan analisis variansi dua jalan, diperoleh F observasi = 22,927. Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan table F dengan Dk pembilang = 1 dan Dk penyebut = 56, dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh F tabel = 4,02, sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat interaksi pengaruh penggunaan media dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam terbukti kebenarannya.

PENUTUP

Simpulan

Pertama, Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media lingkungan dengan media gambar terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam pembelajaran dengan media lingkungan siswa selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga materi pelajaran akan lebih mudah diterima dan bertahan lama, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan prestasi siswa.

Kedua, terdapat pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa yang memiliki kreativitas yang tinggi akan menyukai sesuatu yang baru dan menantang, serta akan mencoba sesuatu yang baru tersebut sampai dapat menguasai dengan baik, sehingga akan memunculkan ide-ide yang baru yang dapat mempermudah siswa dalam menerapkan cara belajar yang paling efektif bagi dirinya.

Ketiga, terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dan didukung adanya kreativitas siswa yang tinggi maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya menerapkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.
2. Guru dapat menggunakan pembelajaran dengan media lingkungan, karena dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa media lingkungan lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media gambar.
3. Guru harus selalu memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga siswa akan lebih kreatif dalam belajarnya. Karena dengan kreativitas siswa yang tinggi, maka siswa tersebut akan selalu berusaha dengan berbagai cara untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya sehingga prestasi belajarnya juga akan optimal.
4. Sekolah hendaknya mampu menyediakan sarana-prasarana pembelajaran yang memadai sehingga guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. 1997. *Psychological Testing and Assessment*. Boston : Allyn and Bacon.
- Anastasi, Anne. 1982. *Psychological Testing*. New York : Macmillan Publishing. Co. Inc.
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Carin, Arthur.A & Robert B. Sund. 1975. *Teaching Modern Science*. Second Edition. Ohio : Bell & Howell Co.
- Depdiknas. 2005. *Standar Isi*. Jakarta : Dikdasmen
- . 2007. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta : Dikdasmen.
- Donaldson, Les & Edward E. Scannell. 1992. *Human Resource Development*. Philippines : Addison - Wesley Publishing Co.Inc.
- Gerlach,V.S., & D.P.Ely. 1971. *Teaching and Media. A Systematic Approach*. Columbus : Prentice Hall,Inc.
- Gulo W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Widyasarana
- Gronlund, E. Norman. 1985. *Constructing Achievement Tests*. London : Prentice Hall.
- [http: // Thesaurus,Reference.Com / browse / Achievement](http://Thesaurus,Reference.Com/browse/Achievement) (diakses tanggal 15 November 2008)
- [http:// Definisi VCD.co.id](http://Definisi.VCD.co.id).(diakses tanggal 17 November 2008)
- Russel D James, Sharon E. Smaldino, Robert Heinich, & Michael Molenda. 2005. *Instructional Technology and Media For Learning*, Columbus : Prentice-Hall, Inc. A Simon & Schusten Company.
- Joko Supriyanto.2005. *Perbedaan Pembelajaran dengan Audio Visual dan Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil*

- Belajar Matematika Siswa MTs Kelas II*. Tesis. Surakarta : UNS
- Julius Chandra.1994. *Kreativitas*. Bandung : Kanisius
- Lefrancois, Guy R. 1994. *Psychology For Teaching*. Ohio. NJ : Woadswort Publishing Company.
- Linn, Robert L dan Norman E Grounlund. 2000. *Measurement and Assessment in Teaching*. Ohio. NJ: Prentice Hall
- Mulyasa, E. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2001. *Penggunaan Media Pengajaran dalam PBM*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nasution.S. 1995. *Didaktik Asas asas Mengajar*. Jakarta .Bumi Aksara
- Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung : PT. Aditya Bakti.
- . 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT .Bumi aksara,
- Rockler, Michael J. 1984. *Innovative Teaching Strategies*. Scottsdale Arizona : Gorsuch Scarisbrick, Publisher.
- Saefuddin Azwar. 1990. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Sudjana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Recearch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty
- Udin Saripudin Winataputra. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Utami Munandar. 1982. *Creativity And education*. Jakarta: Rineka Cipta
- . 2002. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winkel.W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- . 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Yusuf Hadi Miarso. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.